

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif eksploratif dengan pendekatan *expose facto*, yang mempunyai tujuan mengsketsakan keadaan yang terjadi pada fenomena yang terjadi. Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data tersebut diperoleh melalui wawancara langsung terhadap Pegawai Badan Permusyawaratan Desa (BPD) di Taman Asri.

B. Data dan Sumber Data

Penelitian membutuhkan data sebagai syarat utama dilakukannya penelitian. "Data adalah sekumpulan keterangan ataupun fakta yang dibuat dengan kata-kata, kalimat, simbol, angka, dan lainnya"¹. Penelitian ini menggunakan data dan sumber data dengan cara mendapatkan perolehan data sebagai berikut:

1. Jenis Data

a. Data Primer

Sumber pertama (sumber asli) yang memperoleh data dari individu maupun kelompok dengan tujuannya masing-masing. Dalam proses pengumpulan data primer ini dilakukan dengan cara wawancara dan observasi.² Narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala BPD dan pegawai BPD serta seorang warga di Taman Asri Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara studi kepustakaan (*library research*) dengan cara membaca, mengutip dan menelaah berbagai kepustakaan, azas-azas hukum yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti Data sekunder terdiri dari beberapa bahan hukum, yaitu:

- 1) Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 55, Pasal 61 dan Pasal 62 tentang fungsi dan Hak Badan Permusyawaratan Desa

¹ Ibid. Hal. 245

² Arikunto, Op.cit. Hal. 7

- 2) Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 79-81 Tentang Desa
- 3) Undang-undang 1945 pasal 18.
- 4) Undang-undang Pemerintah Daerah No. 23 Tahun 2014.

2. Sumber Data

Sumber data menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung jalannya penelitian ini. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Berikut jenis dan sumber data yang dapat digunakan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi diperlukan dalam tahapan penelitian untuk lebih memahami objek yang diteliti. Teknik pengumpulan data observasi menurut Sugiyono, "tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain"³. Sedangkan menurut Arikunto "didefinisikan sebagai pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra"⁴.

Metode ini dilakukan pada saat sebelum dan akan melakukan program penelitian di Desa Taman Asri dalam melaksanakan observasi peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.

b. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang Fungsi Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Terhadap Pembangunan Desa, di Taman Asri, Kecamatan Purbolinggo, Kabupaten Lampung Timur. Selain itu metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data – data yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis.

C. Penentuan Narasumber

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Desa Taman Asri Kabupaten Lampung Timur dan membutuhkan narasumber sebagai sumber informasi untuk memberikan penjelasan terkait dengan permasalahan yang dibahas adapun dibawah ini penulis melampirkan karakteristik sebagai berikut:

³ Sugiyono, Op.cit. Hal. 246

⁴ Arikunto, Op.cit. Hal. 29

1.	Kepala BPD Taman Asri	: 1 Orang
2.	Anggota BPD Taman Asri	: 3 Orang
3.	<u>Masyarakat</u>	: 1 Orang
	Jumlah	5 Orang

D. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan prosedur studi kepustakaan dan studi lapangan sebagai berikut:

- a. Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan menelaah, mengutip bahan kepustakaan dan melakukan pengkajian peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan bahasan.
- b. Studi lapangan adalah prosedur yang dilakukan dengan kegiatan wawancara (*interview*) kepada responden penelitian sebagai usaha mengumpulkan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian.

2. Pengolahan Data

Setelah melakukan data, selanjutnya dilakukan pengolahan data lapangan atau data empiris, sehingga data yang diperoleh dapat mempermudah permasalahan yang diteliti. Pengolahan data meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. Seleksi Data, data yang terkumpul kemudian diperiksa untuk mengetahui kelengkapan data, selanjutnya data dipilih sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Kualifikasi Data, penempatan data menurut kelompok-kelompok yang telah ditetapkan dalam rangka memperoleh data yang sebenar-benarnya diperlukan dan akurat untuk kepentingan penelitian.
- c. Sistematis Data, penempatan data yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang bulat dan terpadu pada sub pokok bahasan sesuai sistematika yang ditetapkan untuk mempermudah interpretasi data.

E. Analisis data

Rangkaian dari suatu proses menyederhanakan dan pengolongan data yang sama dengan peralatan yang diperlukan. Cara untuk menganalisis sebab dari munculnya suatu masalah yang ada didalam perusahaan dan beberapa masalah lainnya.

Analisis data adalah :

“Pada tahapan ini diberlakukan secara statis guna penyusunan serta pencarian evidensi menggunakan note lapang, interview, serta berbagai hal yang dibutuhkan, sehingga mudah dimengerti, dan mampu disampaikan kepada anggota lain. Analisis data kualitatif ini bersifat induksi, dengan analisis sesuai dengan data yang didapat, dan bisa dikembangkan.”⁵

Teknik dari analisis ini menggunakan analisis di luar (lapangan) model Miles and Huberman. Menurut model Miles and Huberman bahwa :

“Kajian evidensi kualitatif yang ada aktivitasnya diberlakukan secara interaktif juga bertahap sampai tuntas, dengan demikian evidensinya akan diibaratkan jemu. Analisis dalam aktivitas ini menggunakan model Miles and Huberman, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*”.⁶

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Dalam perolehan data lapangan mendapat hasil yang cukup, sehingga harus di resume dengan terperinci serta ketelitian. Jika kegiatan yang dilakukan banyak dilapangan maka akan semakin banyak jumlahnya, rumit dan kompleks. Maka dari itu perlu dilakukan analisis dengan reduksi data. Dalam hal ini sering disebut dengan resume, dengan memilih yang penting, hal yang pokok, dan tema. Sehingga data yang direduksi mempunyai sketsa jelas dan membuat peneliti mudah untuk mengumpulkan data dan pencarian bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah yang selanjutnya adalah display data. Penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk deskripsi, keterkaitan antara kategori, bagan, tabel, dan yang sejenisnya. Miles and Huberman menyatakan, dalam penelitian kualitatif sering kali menggunakan teks yang bersifat naratif. Maka dari hasil ini data dapat dikelompokkan, dan disusun melalui pola hubungan, jadi membuatnya semakin jelas untuk dimengerti. Mendisplay data membuatnya semakin dimengerti tentang apa yang terjadi, dan rencana kerja yang akan dilakukan selanjutnya.

c. *Conclusion Drawing/Verification*

Analisis data kualitatif dari Langkah selanjutnya menurut Miles and Huberman adalah menarik kesimpulan dan pembuktian. Awal dari kesimpulan yang diterangkan bersifat tidak pasti, dapat berubah dengan bukti yang diselesaikan dengan benar. Jika pembuktian yang ada dalam awal kesimpulan

⁵ Sugiyono, Loc.cit

⁶ Sugiyono, Op.cit. Hal. 252

mempunyai bukti yang benar dan tetap, kesimpulan tersebut dianggap teruji. Penelitian kualitatif mempunyai kesimpulan bahwa penemuan yang baru ditemukan belum pernah ditemukan sebelumnya. Dalam temuan ini mempunyai sketsa dan narasi dari suatu objek yang belum terlalu jelas kemudian setelah diteleti lagi menjadi lebih nyata, dan dikaikan dengan sebab-akibat.